

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan diatas mengenai analisis pendapatan daerah, pendapatan asli daerah, pendapatan transfer dan belanja daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah periode 2018-2022 dan dilihat menggunakan Rasio Kemandirian Keuangan Daerah dan Rasio Efisiensi Keuangan Daerah, hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah selama 5 tahun memiliki arus pertumbuhan Pendapatan Daerah, Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer dan Belanja Daerah yang lebih tinggi dibanding dengan Kota Provinsi Jawa Tengah. Untuk nilai Pendapatan Transfer Kabupaten cenderung lebih tinggi dibandingkan Kota, karena pada setiap Kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Tengah masih mengandalkan pendapatan transfer dari pusat dibandingkan dengan Kota.
2. Rasio Kemandirian Keuangan Daerah Provinsi Jawa Tengah periode 2018-2022 di Kota sudah stabil dan tidak terlalu bergantung pada Pendapatan Transfer Pusat dalam urusan otonomi daerahnya. Namun sebaliknya, pada Kabupaten di Jawa Tengah masih memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap Pendapatan Transfer dari Pusat dikarenakan perekonomian di Kabupaten Provinsi Jawa Tengah masih tergolong sangat rendah.

3. Rasio Efisiensi Keuangan Daerah Provinsi Jawa Tengah periode 2018-2022 di Kota memiliki kriteria Kurang Efisien. Sedangkan pada kabupaten di Provinsi Jawa Tengah memiliki kriteria Tidak Efisien disebabkan karena tingginya Belanja Daerah di Kota dan Kabupaten yang tidak diimbangi dengan pemasukan Pendapatan Asli Daerah Kota dan Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah.

5.2. Saran

Adapun saran dari peneliti dalam penelitian yang telah dilakukan ialah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambah subjek penelitian agar bisa membandingkan tiap Provinsi di Indonesia.
2. Bagi pemerintah Daerah Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah disarankan untuk mengurangi pengeluaran belanja daerah serta mengurangi pendapatan transfer dari pusat dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah; bagi pemerintah Daerah Kota di Provinsi Jawa Tengah disarankan untuk mengurangi pengeluaran belanja daerah dan meningkatkan pendapatan Kota.